

Prevalence of intestinal parasitic infection among plantation workers in Pacet Cianjur = infeksi parasit intestinal diantara pekerja kebun di Pacet Cianjur

Lantang, Anastasia Magdalena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348525&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi parasit pada intestin merupakan masalah yang masih cukup sering ditemukan pada masyarakat Indonesia. Iklim yang tropis, sanitasi yang masih buruk, kebiasaan mencuci tangan yang masih kurang, serta kesadaran akan pentingnya mencegah penularan cacing yang masih belum merata menjadi faktor-faktor yang berkontribusi dalam tingginya angka infeksi parasit pada manusia. Pekerja kebun, sebagai salah satu subjek yang rentan akan infeksi Soil Transmitted Helminthes. Paparan terhadap tanah serta tidak dipakainya alat pelindung diri dapat menyebabkan mudahnya para pekerja kebun untuk tertular cacing melalui penetrasi pada kulit. Pemilihan riset pada pekerja kebun di Pacet, Cianjur dilandasi alasan bahwa lokasi Pacet, Cianjur merupakan area dimana sosio-ekonomik masyarakat masih rendah, sehingga berhubungan dengan sanitasi yang juga masih buruk di daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah metode Cross Sectional, di mana terdapat 43 subjek menggunakan total sampling. Dalam riset ini, subjek diminta untuk mengumpulkan feses sendiri yang pada akhirnya akan diperiksa dengan metode wet mount menggunakan lugol 1%. Setelah dilakukan pemeriksaan feses, pekerja kebun yang mendapatkan hasil positif menerima pengobatan. Data yang diperoleh lalu di proses menggunakan SPSS Program ver. 11.5 dan dianalisa dengan menggunakan metode Fisher Exact.

Hasil pada pemeriksaan ini menunjukkan adanya 11 pekerja kebun yang positif terinfeksi parasit intestin, dengan rincian infeksi 25.5 %. dengan Blastocyst hominis (18.6 %), Entamoeba coli (2.3%), dan Trichuris trichiura (2.3 %). Lalu terdapat pula infeksi campuran dari B.hominis and E.coli (2.3%). Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa prevalensi infeksi parasit intestin pada para pekerja kebun di Pacet, Cianjur tergolong rendah. Ini disebabkan adanya monitor dari pihak perkebunan yang memastikan para pekerja untuk selalu memakai alat pelindung diri berupa sarung tangan dan sepatu boot. Selain itu, setiap 5 pekerja diawasi dengan 1 orang supervisi yang memungkinkan adanya pengawasan yang ketat terhadap pemakaian alat pelindung diri. Berikutnya, para pekerja juga diharuskan untuk mencuci tangan setiap selesai bekerja menggunakan sumber air yang bersih yang telah disediakan perusahaan. Namun, walaupun prevalensi sangat rendah, para pekerja disarankan untuk tetap mempertahankan kebiasaan yakni mencuci tangan setelah berkerja dan sebelum makan, memakai alat pelindung diri, serta defekasi pada tempat yang tepat. Selain itu edukasi terus menerus tetap harus diberikan pada para pekerja dan keluarga sehingga dapat terbentuknya kesadaran tinggi terhadap bahaya infeksi parasit intestin.

Intestinal parasitic infection is still considered prevalent among society in Indonesia. Tropical climate, poor sanitation, lack of awareness of the use of hand washing hand, as well as lack of education about intestinal parasitic infection are contributing factors to the high number of infection. Plantation workers as the subjects of the research are those who are prone to infection, especially soil-transmitted helminthes. Frequent exposure to soil and also lack of knowledge of self-protection devices made them vulnerable to infection. The location of the research was in Pacet, Cianjur. This place is chosen due to the fact that the low socio-economic status among the society, and poor sanitation were still common in this

area. The method of this research is using Cross Sectional study, in which 43 subjects were assessed using total sampling. In order to do this research, subjects were asked to give their feces to be examined. After feces collection, the feces were observed under microscope using the wet mount staining method. Then, based on the data obtained, data was processed using SPSS program ver. 11.5 and analyzed using Fisher Exact.

This examination showed that 11 of plantation workers were infected with intestinal parasitic infection with the percentage of 25.5 %. The most frequent type of infection is Protozoan infection consisting of Blastocyst hominis (18.6 %), Entamoeba coli (2.3%), and Trichuris trichiura (2.3 %). There is also mixed infection of B.hominis and E.coli (2.3%). From the data stated before, it is concluded that the prevalence of intestinal parasitic infection among plantation workers in Pacet, Cianjur is low. This is due to the fact that each of five workers were monitored by one supervisor. This was intended to make sure that all workers wear self-protection, such as gloves and boots. Moreover, all the workers were also required to wash their hands every time they finish their work with clean water sources provided by the company. However, even though the prevalence was low, all the workers are suggested to keep implementing the healthy habit by always wash their hand after working and before eating, wearing self-protection devices during work, as well as defecating in proper place. Furthermore, continuous education should always be given to all workers and family to keep up their awareness toward intestinal parasitic infection.